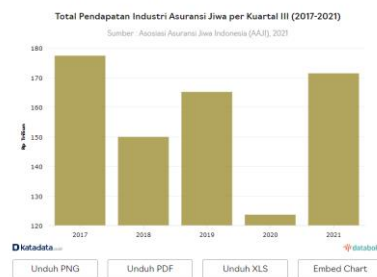


Jumat, 25 Februari 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa Capai Rp 171,4 Triliun per September 2021
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/24/pendapatan-asuransi-jiwa-capai-rp-1714-triliun-per-september-2021
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Positif

Pendapatan Asuransi Jiwa Capai Rp 171,4 Triliun per September 2021



Penulis: Viki Askiya Dibi
Editor: Aria W. Yudhistira
© 2022/02/24 10:40 WIB

Kinerja keuangan industri **asuransi jiwa** mencatatkan pertumbuhan positif pada 2021. Hingga kuartal III, total pendapatan industri **asuransi jiwa** di dalam negeri mencapai Rp171,36 triliun.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, jumlah itu meningkat 38,7% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp123,56 triliun.

Total pendapatan asuransi jiwa hingga kuartal III 2021 juga sudah lebih baik dibanding level sebelum pandemi Covid-19, di mana pada kuartal III-2019 total pendapatan asuransi jiwa tercatat sebesar Rp165,08 triliun.

Adapun, total pendapatan premi industri asuransi tumbuh 11,5% secara tahunan menjadi Rp 149,36 triliun hingga akhir September 2021. Pada kuartal III-2020, total pendapatan premi tercatat sebesar Rp 133,99 triliun.

Pertumbuhan pendapatan premi hingga kuartal III 2021 disumbang terbesar oleh kenaikan premi bisnis baru sebesar 17,6%, dengan nilai total Rp 94,2 triliun. Sementara total premi lanjutan tumbuh sebesar 2,4% dengan nilai total Rp 55,15 triliun.

Di sisi pendapatan, AAJI juga mencatat adanya capaian positif dari investasi yang dijalankan industrinya. Selama kuartal III-2021, perusahaan anggotanya berhasil mengelola total dana investasi sebesar Rp 477,84 triliun atau meningkat sebesar 6,4% secara tahunan.

Secara spesifik, industri asuransi jiwa telah menempatkan dana investasi pada instrumen saham maupun reksadana dengan nilai total Rp 285,57 triliun atau meningkat 9,9%. Selain itu, 39,5% dana kelola investasi lainnya ditempatkan pada instrumen SBN yang tercatat meningkat 17,3% dengan nilai total Rp 98,02 triliun.

(Baca: [Polis Nasabah Eks Jiwasraya Dialihkan ke IFG Life, Berapa Aset Entitasnya?](#))

Judul	Astra Life Bayar Klaim Covid-19 Senilai Rp 170 Miliar pada 2021
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/nasional/2053225/astra-life-bayar-klaim-covid-19-senilai-rp-170-miliar-pada-2021
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Positif

Astra Life Bayar Klaim Covid-19 Senilai Rp 170 Miliar pada 2021

Nasional | republika | Published at Kamis, 24 Februari 2022 - 09:32

[f](#)
[t](#)
[w](#)
[v](#)
[e](#)



JAKARTA -- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hingga September 2021 total klaim industri asuransi jiwa telah mencapai Rp 7,36 triliun sejak kasus Covid-19 ditemukan pertama kali di Indonesia pada Maret 2020. Jumlah klaim itu tentu saja terus bertambah seiring dengan kasus Covid-19 yang belum sepenuhnya mereda.

Sebagai salah perusahaan asuransi jiwa, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) ikut membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp 170 miliar pada 2021. Jumlah itu meningkat sebesar hampir 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim sepanjang 2020. Klaim itu terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp 15 miliar dan klaim kematian sebesar Rp 155 miliar.

Adapun total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di tahun 2020 menjadi 5.502 kasus pada 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi pada Maret 2020 adalah senilai Rp 186 miliar dengan 5.703 kasus.

Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi menuturkan, peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi pada tahun lalu, tentunya berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan. "Astra Life berkomitmen penuh membayar manfaat sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah. Pada masa seperti inilah, asuransi jiwa berperan layaknya sahabat yang siap membantu, selaras dengan semangat #IGoYourBack yang kami bawa," kata Windawati di Jakarta, Kamis (24/2/2022).

"Berbagai keterbatasan yang terjadi selama pandemi Covid-19 tidak menurunkan semangat Astra Life untuk tetap terhubung dengan nasabah kapan dan di mana saja, terutama untuk layanan klaim di mana kemudahan dan kenyamanan nasabah menjadi prioritas kami," kata Windawati.

Pada dasarnya Astra Life akan menjamin perawatan Covid-19 mengikuti ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan dengan surat Nomor HK. 01.07/Menkes/104/2020 dan HK.01.07-Menkes/446/2020 yang memuat ketentuan, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan melakukan penggantian biaya dan pembayaran ke rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19.

Dengan demikian, nasabah bisa mendapatkan proteksi secara aman dan nyaman karena ketentuannya telah dilamin oleh pemerintah dan Astra Life turut mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Dari sisi produk, kata Windawati, Astra Life memiliki beberapa produk yang mencakup perlindungan Covid-19, baik itu asuransi jiwa maupun kesehatan, asuransi jiwa tradisional, maupun yang dikaitkan dengan investasi atau unit link.

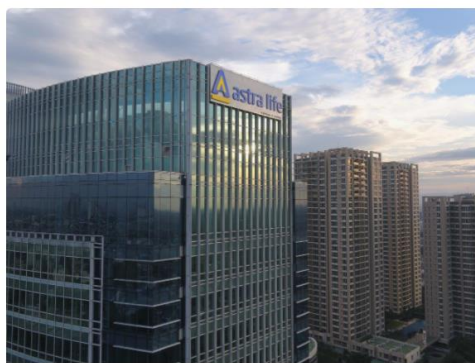
Nasabah dapat mengacu pada manfaat produk yang ada di polis asuransi yang dimiliki. Selain itu, sejak awal pandemi Covid-19, Astra Life dengan kampanye #IGoYourBack telah menghadirkan berbagai program dan inovasi yang dilakukan sebagai wujud adaptasi akan kondisi luar biasa akibat Covid-19.

Hal itu mencakup penyediaan jalur penjualan dan distribusi digital yang menjadi solusi kebutuhan perlindungan pada masa pandemi Covid-19 yang dapat diakses tanpa tatap muka, *call centre* yang tersedia 24 jam, fasilitas konsultasi medis, pembelian obat, serta layanan klaim secara online untuk nasabah asuransi kumpulan, serta tim operasional yang siaga membantu proses klaim dan kebutuhan lainnya.

Judul	Astra Life Bayarkan Klaim Covid Capai Rp170 Miliar
Nama Media	Neraca.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://www.neraca.co.id/article/159576/astra-life-bayarkan-klaim-covid-capai-rp170-miliar
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Positif

Astra Life Bayarkan Klaim Covid Capai Rp170 Miliar

Oleh: Bari Baihaqi Kamis, 24/02/2022



BERITA TERKAIT

- Satgas BLBI Sita Barang Jaminan Obligor Kaharudin Ongko
- BI : Uang Beredar Tumbuh 12,9%
- LinkAja Syariah Perluas Ekosistem ke Koperasi Syariah dan Pesantren
- Penyaluran Kredit di Januari Tumbuh 5,5%
- Kembangkan Digital, BPR Lestari Gandengan Fintech Komunal

NERACA

Jakarta – Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), hingga September 2021 total klaim industri asuransi jiwa telah mencapai Rp 7,36 triliun sejak kasus Covid-19 ditemukan pertama kali di Indonesia pada Maret 2020 lalu. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan kasus Covid-19 yang belum sepenuhnya mereda.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa, PT Asuransi Jiwa Aatra (Astra Life) pun telah membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp170 miliar di tahun 2021. Jumlah ini meningkat sebesar hampir 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim sepanjang 2020. Klaim ini terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp15 miliar dan klaim kematian sebesar Rp155 miliar.

Adapun total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di tahun 2020 menjadi 5.502 kasus di tahun 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi di Maret 2020 adalah senilai Rp186 miliar dengan 5.703 kasus.

Windawati Tjahjadi selaku Presiden Direktur Astra Life menuturkan, peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di tahun 2021 tentunya berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan. Astra Life terus berkomitmen untuk membayar manfaat sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah.

"Dimasa seperti inilah, asuransi jiwa berperan layaknya sahabat yang siap membantu, selaras dengan semangat yang kami bawa. Berbagai keterbatasan yang terjadi selama pandemi Covid-19 tidak menurunkan semangat Astra Life untuk tetap terhubung dengan nasabah kapan dan di mana saja, terutama untuk layanan klaim dimana kemudahan dan kenyamanan nasabah menjadi prioritas kami," ujar Windawati, kemarin.

Pada dasarnya Astra Life akan menjamin perawatan Covid-19 mengikuti ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan dengan surat Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 dan HK.01.07-MENKES/446/2020 yang memuat ketentuan bahwa pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan melakukan penggantian biaya dan pembayaran ke rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19. Dengan demikian, nasabah bisa mendapatkan proteksi secara aman dan nyaman karena ketentuannya telah dijamin oleh pemerintah dan Astra Life turut mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari sisi produk, Astra Life memiliki beberapa produk yang mencakup perlindungan Covid-19, baik itu asuransi jiwa maupun kesehatan, asuransi jiwa tradisional, maupun yang dikaitkan dengan investasi atau unit link. Nasabah dapat mengacu pada manfaat produk yang ada di polis asuransi yang dimiliki.

0 Comments

Sort by Oldest

Add a comment...

Judul	Dampak Pandemi, Premi BCA Life Meningkat, Tapi Laba Turun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/dampak-pandemi-premi-bca-life-meningkat-tapi-laba-turun
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

BERITA BISNIS

Dampak Pandemi, Premi BCA Life Meningkat, Tapi Laba Turun

Kamis, 24 Februari 2022 | 08:35 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Ahmad Febrian**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sepanjang tahun 2021, BCA Life berhasil membukukan kinerja keuangan positif. Pada tahun kedua masa pandemi Covid-19, perusahaan asuransi ini mencatat pendapatan premi Rp 1,34 triliun.

Pebcapaian itu melejit 34,5% dibandingkan tahun 2020. Sementara aset Rp 1,93 triliun. Tumbuh 31,5% dibanding tahun 2020 yang senilai Rp 1,47 triliun. Hanya saja akibat Covid 19, laba BCA Life tergerus.

Judul	Naik 34 Persen, BCA Life Catatkan Premi Rp1,34 Triliun Sepanjang 2021
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/naik-34-persen-bca-life-catatkan-premi-rp134-triliun-sepanjang-2021.html
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Naik 34 Persen, BCA Life Catatkan Premi Rp1,34 Triliun Sepanjang 2021

Kamis, 24 Februari 2022 11:15
Reporter: [Idris Rusadi Putra](#)



asuransi. ©2020 Merdeka.com/ asuransi

Merdeka.com - Perusahaan asuransi, BCA Life mencatatkan pendapatan premi Rp1,34 triliun di sepanjang 2021. Angka ini tercatat naik sebesar 34,5 persen dibandingkan pada tahun 2020. Selain itu, BCA Life membukukan aset sebesar Rp1,93 triliun atau naik 31,5 persen dibanding tahun 2020.

Dampak pandemi yang dirasakan oleh seluruh industri termasuk industri asuransi jiwa, di mana pada tahun 2021 ini laba komprehensif BCA Life mengalami penurunan 56,1 persen menjadi sebesar Rp40,2 miliar dibandingkan tahun 2020.



Cover s.d Mobil Usia 12 Tahun
Lifepal



GT Radial Ban Mobil Radial Champiro
Eco 155/70 R13 1pc
Rp 339.900 - monstero.id

Selama masa pandemi ini, banyak peristiwa terjadi yang mengakibatkan peningkatan angka kasus meninggal dunia dibanding tahun-tahun sebelumnya, khususnya yang disebabkan oleh Covid-19. Hal ini tercermin dari kewajiban yang dibayarkan BCA Life khususnya untuk klaim dan manfaat di mana pada tahun 2021 ini jumlahnya mencapai Rp786,7 miliar atau naik sebesar 78,1 persen dibandingkan tahun 2020.

Presiden Direktur & CEO BCA Life, Rio Winardi menjelaskan bahwa angka ini menunjukkan komitmen BCA Life untuk memenuhi kewajiban dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan keluarga. Dalam hal kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, BCA Life senantiasa terus menjaga Rasio Pencapaian Solvabilitas jauh di atas batas minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebesar 323,8 persen.

BACA JUGA:
[Mengenal Asuransi Kredit beserta Manfaatnya](#)
[Jenis-Jenis Asuransi dan Contohnya, Pahami Sebelum Memilih](#)

"Dampak pandemi sungguh sangat kita rasakan pada tahun 2021, begitu juga para nasabah kami yang terdampak Covid-19. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen melakukan pemenuhan kewajiban klaim nasabah dengan cepat agar keluarga dan ahli waris yang ditinggalkan dapat terus mencapai impian dan rencana keuangan yang sudah dibuat," ucap Presiden Direktur & CEO BCA Life, Rio Winardi dikutip di Jakarta (24/2).

2 dari 2 halaman

Strategi BCA Life Jaga Kinerja

BCA Life terus menjaga kinerja melalui beragam multichannel distribusi yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan keuangan di masa depan. Kontribusi utama pendapatan premi diberikan melalui jalur telemarketing, bancassurance dan corporate business selain itu juga melalui jalur agency, digital & credit life.

Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun 2021, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp1,521,4 miliar dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp81,9 miliar. Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tetap memberikan hasil yang optimal di tengah kondisi ekonomi di masa pandemi.

Judul	AXA MANDiri Siap Selesaikan Sengketa lewat LAPS SJK
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Penyelesaian Unit Link via LAPS oleh AXA Mandiri
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/24/103100226/axa-mandiri-siap-selesaikan-sengketa-lewat-laps-sjk
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Whats New

AXA MANDiri Siap Selesaikan Sengketa lewat LAPS SJK

Kompas.com - 24/02/2022, 10:31 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar



Ilustrasi: Kompas.com (KOMPA2.Com/ELSA CATRIANA)



Penulis: Agustinus Ranga Respati | Editor: Akhdi Martin Pratama

JAKARTA, KOMPAS.com - PT AXA Mandiri Financial Service akan selesaikan keluhan nasabah terkait unit link melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kamdani menuturkan, pihaknya akan menangani dan menyelesaikan setiap keluhan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, termasuk membuka ruang diskusi untuk mencapai titik temu.

"Kami senantiasa berdiskusi dan meminta arahan dari OJK selaku regulator kami. Untuk itu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kami akan selesaikan secara langsung dengan masing-masing nasabah melalui LAPS SJK," urai Rudy kepada Kompas.com.

Baca juga: Prudential, AXA Mandiri, dan AIA Bantah Unit Link-nya Dilarang Dijual di Bank

Di samping itu, AXA Mandiri telah mengirimkan surat kepada para nasabah tersebut untuk meminta konfirmasi penyelesaian keluhan melalui LAPS SJK.

Nantinya, proses penyelesaian melalui LAPS SJK dapat dilakukan di kantor LAPS SJK Jakarta, atau di kantor regional OJK terdekat dari domisili nasabah.

Rudy menegaskan, AXA Mandiri juga bersedia menanggung biaya resmi arbitrase sesuai dengan ketentuan LAPS SJK.

Ia menjelaskan, penyelesaian sengketa oleh LAPS SJK pasti dilakukan secara objektif dan independen. Yang mana berarti, putusan yang dikeluarkan LAPS SJK bersifat final dan mengikat para pihak.

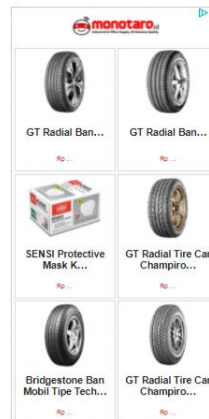
Baca juga: OJK Bakal Larang Bank Jual Unit Link Asuransi Bermasalah, Ini Respons AXA Mandiri

"AXA Mandiri akan menghormati dan melaksanakan apapun putusan LAPS SJK," tegas Rudy.

Saat ini, AXA Mandiri sedang menunggu tanggapan dari nasabah. Pihaknya, berterima kasih atas kepercayaan nasabah kepada perusahaan dalam merencanakan proteksi dan keuangan jangka panjang mereka.

Sebagai informasi, AXA Mandiri hingga kuartal-III 2021 telah membayarkan klaim manfaat sebesar Rp6,3 triliun kepada nasabah.

Perusahaan asuransi ini juga memiliki nilai *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 372 persen. Angka ini jauh di atas batas yang ditentukan OJK sebesar 120 persen.



TERPOPULER

- 1 Bambang Trihatmodjo Merasa Heran Ditagin Utang Sri Mulyani
Dibaca 10.112 kali
- 2 Harga Emas Antam Hari Ini Melonjak Rp 5.000 per Gram
Dibaca 8.224 kali
- 3 Uni Eropa Slapkan Sanksi untuk Lemahkan Perekonomian Rusia, Aset
Dibaca 6.212 kali
- 4 Harga Emas Dunia Naik Seiring Memanasnya Ketegangan di Ukraina
Dibaca 3.688 kali
- 5 Ditagin Utang Terkait Dana Talangan SEA Games 1997, Bambang Trihatmodjo Merasa
Dibaca 3.684 kali

Judul	Sengketa Unit Link Berujung di LAPS SJK, Perusahaan Asuransi Nyatakan Patuh Ikuti Aturan OJK
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Pernyataan Perusahaan Asuransi terkait Sengketa Unit Link
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read395417/sengketa-unit-link-berujung-di-laps-sjk-perusahaan-asuransi-nyatakan-patuh-ikuti-aturan-ojk
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Kabar Finansial / Asuransi

Sengketa Unit Link Berujung di LAPS SJK, Perusahaan Asuransi Nyatakan Patuh Ikuti Aturan OJK

Kemri, 24 Februari 2022, 10:19 WIB



Kredit Foto: Sufi Yulardi

WE Online, Jakarta - Proses penyelesaian sengketa kasus asuransi unit link yang sempat ramai diperbincangkan beberapa waktu lalu akhirnya berujung dengan proses arbitrase di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

Kendati pun pihak korban, yang diwakili oleh Maria Trihartati selaku Koordinator Komunitas Korban Asuransi Unit Link, sempat menyatakan menolak untuk melakukan mediasi di LAPS, namun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tetap melanjutkan proses arbitrase di lembaga independen tersebut.

Menanggapi keputusan OJK, perusahaan asuransi yang terlibat dalam kasus ini menyatakan akan mengikuti jalur penyelesaian sesuai dengan arahan yang telah ditentukan, seperti misalnya perusahaan asuransi PT AIA Financial (AIA).

Baca Juga: Korban Unit Link Masih Perjuangkan Hak, di Mana Peran Perlindungan Hukum Bagi Konsumen?

"Sehubungan dengan tindak lanjut proses penyelesaian keluhan unit link, kami mengikuti peraturan OJK dan menyerahkan untuk menempuh proses penyelesaian sengketa di LAPS SJK," kata Direktur Hukum, Kepatuhan, dan Risiko PT AIA Financial Rista Qasrini Manurung kepada Warta Ekonomi belum lama ini.

Adapun mengenai skema penyelesaian di LAPS SJK itu sendiri, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjelaskan prosesnya akan mengacu pada peraturan OJK No.61/POJK.07/2020 tentang LAPS SJK, termasuk soal dokumen-dokumen yang digunakan dalam upaya arbitrase.

Chief Marketing and Communication Officer Prudential Indonesia Luslito Hambali menambahkan, penyelesaian akan dilakukan per individu agar dapat menyesuaikan prosesnya dengan keluhan dan kondisi polis masing-masing sekaligus menjaga kerahasiaan data pribadi mereka.

"Proses arbitrase akan dipimpin oleh arbitrer yang independen dan keputusan arbitrase merupakan keputusan yang final dan mengikat para pihak," jelas Luslito.

Selada dengan Prudential Indonesia, AIA juga secara resmi telah mengirimkan surat permintaan konfirmasi penyelesaian keluhan polis asuransi unit link kepada 79 nasabah pada Jumat, 18 Februari 2022. Surat ini mengandung informasi resmi dari AIA terkait skema penyelesaian sengketa nasabah melalui jalur arbitrase di LAPS SJK.

"Surat ini juga menjelaskan dokumen apa saja yang dibutuhkan dan proses yang akan diterapkan dalam arbitrase melalui LAPS SJK. Setiap nasabah yang setuju untuk berpartisipasi dalam LAPS SJK akan dapat berpartisipasi dalam pemeriksaan arbitrase secara langsung," ujar Rista.

AIA sendiri berharap nasabah bersedia mengikuti proses arbitrase di LAPS SJK. Pasalnya, pihak AIA meyakini penyelesaian sengketa di lembaga independen ini dilakukan secara objektif, independen, serta lebih mudah dan singkat apabila dibandingkan dengan proses penyelesaian sengketa melalui pengadilan.

"Besar harapan kami para nasabah dapat mengikuti proses arbitrase di LAPS SJK" tutur Rista.

Adapun akar masalah dari kasus ini, dinyatakan sebelumnya oleh Komunitas Korban Asuransi Unit Link, terletak pada kurangnya kompetensi agen pemasar dalam menjelaskan produk asuransi unit link yang ditawarkan kepada calon nasabah.



Source: with Alibaba.com

Dalam hal ini, Maria menyoroti, "Agen saat menjual adalah perpanjangan tangan perusahaan asuransi. Seharusnya agen diwajibkan merekam saat prospek dan jelaskan semua isi polis, karena nasabah adalah investor bagi perusahaan."

Investasi terbaik ialah investasi leher ke atas. Yuk, tingkatkan kemampuan dan keterampilan diri Anda dengan mengikuti kelas-kelas di WE Academy. Daftar di sini.

Selengkapnya

Halaman



Judul	Bantu Putus Rantai Generasi Sandwich dengan Fortuna Income Protection
Nama Media	Marketing.co.id
Newstrend	Peluncuran Fortuna Income Protection oleh CIMB dan AIA
Halaman/URL	https://marketing.co.id/bantu-putus-rantai-generasi-sandwich-dengan-fortuna-income-protection/
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

FINANCIAL SERVICES

Bantu Putus Rantai Generasi Sandwich dengan Fortuna Income Protection

By Wahid

Posted on 24 February 2022

Marketing.co.id – Berita Financial Services | PT AIA FINANCIAL (AIA), asuransi jiwa terkemuka di Indonesia bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk resmi meluncurkan produk bancassurance Fortuna Income Protection, produk proteksi jiwa murni sekaligus perlindungan finansial yang diperuntukkan bagi nasabah usia produktif dalam mempersiapkan dana hari tua dan memastikan nasabah memiliki bekal di masa pensiun. Peluncuran Fortuna Income Protection menjadi upaya berkelanjutan dalam mendorong kesadaran proteksi dan diharapkan mampu memutus rantai generasi sandwich di Indonesia. Produk ini menawarkan manfaat tahunan hingga 130% dari premi dasar tahunan.

Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy mengatakan, "Di AIA, kami fokus menyediakan inovasi produk proteksi untuk membantu jutaan keluarga Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Melalui semangat ini kami memperkuat kolaborasi dengan mitra bank CIMB Niaga dalam menghadirkan Fortuna Income Protection. Produk ini dirancang khusus untuk proteksi jiwa dan perencanaan dana pensiun yang akan turut berkontribusi dalam memutus rantai generasi *sandwich* pada usia produktif. Dengan fitur yang fleksibel, kami optimis peluncuran Fortuna Income Protection dapat diterima dengan baik sehingga mampu membantu generasi masa depan memiliki kebebasan finansial melalui perencanaan keuangan yang matang."

Hasil survei Katadata Insight Center pada bulan September 2021 terhadap 1.828 responden berusia 25-45 tahun yang tersebar di seluruh Indonesia menyebutkan bahwa 83,6% Sandwich Generation di Indonesia percaya kalau mereka mampu merawat tanggungan dengan baik, walau faktanya hanya 13,4% yang memiliki kesiapan finansial dalam memenuhi kebutuhan pokok, menabung, dan berinvestasi. Data tersebut menunjukkan perlukannya upaya panjang dalam memutus generasi sandwich pada usia produktif.

Presiden Direktur CIMB Niaga, Lani Darmawan menyampaikan, "Kami mengutamakan nasabah dalam perjalanan perencanaan keuangan yang baik karena kami adalah perusahaan finansial yang fokus pada *customer centricity*. Sebagian besar nasabah CIMB Niaga merupakan nasabah dengan berusia produktif dan merupakan generasi sandwich, oleh karena itu kami optimis Fortuna Income Protection yang merupakan produk asuransi tradisional *endowment* dapat menjadi pilihan solusi perencanaan finansial yang akan memberikan kemudahan untuk generasi penerus pada usia produktif dalam merencanakan keuangan di masa depan dengan nyaman. Kami percaya Fortuna Income Protection dapat menjaga kesiapan dana hari tua dengan satu proteksi yang melindungi jutaan mimpi dan ciptakan kebebasan finansial pada masa pensiun yang akan datang."

Fortuna Income Protection menjadi produk asuransi dwiguna yang memiliki pilihan masa bayar premi mulai dari 5-20 tahun yang dibayarkan per tahun pada usia produktif. Setelah menyelesaikan masa bayar premi, di tahun-tahun berikutnya nasabah akan menikmati nilai tunai sebesar 35%-130% dari premi tahunan yang akan dibayarkan setiap tahunnya selama 15-30 tahun, tergantung dari pilihan skema yang menjadi pilihan nasabah.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan upaya memutus rantai generasi *sandwich* bukanlah hal mudah dan memerlukan konsistensi besar untuk dilakukan termasuk dengan memiliki asuransi, tabungan rencana, hingga program pensiun. Sejalan dengan pernyataan tersebut, **Kementerian Keuangan** menyebutkan bahwa berdasarkan peta demografi, Indonesia memiliki jumlah penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) sebanyak 191 juta jiwa dengan 5,6 juta penduduk adalah investor ritel yang artinya baru 3% dari penduduk usia produktif ini yang memanfaatkan peluang investasi di Indonesia. Oleh karena itu, AIA dan CIMB Niaga melihat perlu adanya upaya menanamkan kesadaran dan kedisiplinan investasi sebagai persiapan masa pensiun sejak dini yang sangat penting untuk dilakukan demi mewujudkan perekonomian negara yang lebih kuat.

Melihat rendahnya tingkat kesadaran serta kedisiplinan perencanaan dana pensiun dan investasi pada usia produktif, Fortuna Income Protection memberikan kemudahan investasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika. Produk asuransi tradisional *endowment* ini memberikan kepastian pembayaran manfaat dan diperuntukkan bagi nasabah usia produktif, memberikan kemudahan dengan masa pembayaran premi setengah dari masa pembayaran manfaat dan perlindungan hingga 20 tahun. Lebih dari itu, produk Fortuna Income Protection dapat dilengkapi dengan Asuransi Tambahan Payor Benefit yang memberikan manfaat pembebasan Premi apabila Pemegang Polis meninggal atau menderita Cacat Tetap Total.

Judul	Dua Orang Swasta Diperiksa Kejagung Terkait Dugaan Korupsi Asuransi Jiwa Taspen
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/nasional/2022/02/24/dua-orang-swasta-diperiksa-kejagung-terkait-dugaan-korupsi-asuransi-jiwa-taspen
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Dua Orang Swasta Diperiksa Kejagung Terkait Dugaan Korupsi Asuransi Jiwa Taspen

Kamis, 24 Februari 2022 11:50 WIB

Penulis: Ignan Ibrahim
Editor: Theresa Felisiani



Kapuspenkum Kejagung Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak

Manfaat hingga 200 juta

Perlindungan atas penyakit Kanker Tahap Awal dan Sistem/Fungsi Organ Tahap Menengah Sequis Life

TRIBUNNEWS.COM JAKARTA — Dua orang swasta yang terkait dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen 2017 sampai dengan 2020.

Kapuspenkum Kejagung Ri Leonard Eben Ezer menyatakan bahwa kedua saksi yang diperiksa berasal dari pihak swasta.

Saksi pertama merupakan D selaku Direktur PT Keuangan PT. Prioritas Raditya Multifinance.



"Diperiksa sebagai saksi dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen sejak tahun 2017 sampai dengan 2020," ujar Leonard dalam keterangannya, Kamis (24/2/2022).

Baca juga: [Kejagung Sita Sejumlah Aset Milik Dua Tersangka Dugaan Kasus Korupsi LPEI](#)

Baca juga: [Ledakan di Kawasan Merak Sebabkan 6 Orang Alami Luka Bakar, Polisi Pastikan Bukan Bom](#)

Selain itu, kata Leonard, Jaksa juga memeriksa D selaku Direktur PT Sekar Wijaya sekaligus Komisaris Utama PT Prioritas Raditya Multifinance, dan Direktur PT Swarna Surakarta Hadiningrat.

"Pemeriksaan saksi dilakukan untuk memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan tentang suatu perkara pidana yang ia dengar sendiri, ia lihat sendiri dan ia alami sendiri guna menemukan fakta hukum tentang tindak pidana korupsi yang terjadi di PT Asuransi Jiwa Taspen," pungkasnya.

Dibentakan sebelumnya, Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung RI telah menerbitkan Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen tahun 2017-2020 pada Selasa 04 Januari 2022.

Surat Perintah Penyidikan tersebut bernomor Print-01/F.2/Fd.2/01/2022 tanggal 04 Januari 2022.

Surat itu ditandatangani oleh Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus.

Iklan untuk Anda: Anda Wajib Minum Ini! Agar Tensi 120/80 dan Pembuluh Darah Bersih

"Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus secara resmi telah menerbitkan Sprindik perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT. Asuransi Jiwa Taspen," kata Kapuspenkum Kejagung Ri Leonard Eben Ezer dalam keterangannya, Kamis (12/1/2022).

Baca juga: [Periksa Ets Wali Kota Tasikmalaya Budi Budiman, KPK Kembangkan Kasus DAK 2018 Yaya Purnomo](#)

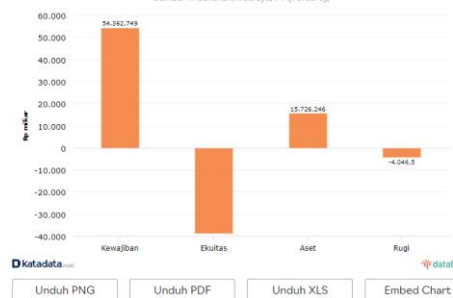
[Halaman selanjutnya →](#)

Judul	Ini Aset Asuransi Jiwasraya per Desember 2020
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/24/iniaset-asuransijiwasraya-per-desember-2020
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Ini Aset Asuransi Jiwasraya per Desember 2020

Kinerja Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) per Desember 2020

Sumber: Asuransi Jiwasraya, PT (Persero).



Pemulis: Viva Budy Kusnandar

Editor: Adi Ahdiat

© 24/2/2022, 10:10 WIB

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengalami gagal bayar klaim nasabah hingga puluhan triliun rupiah pada 2019. Akibat tata kelola yang buruk, Jiwasraya mengalami kerugian yang sangat besar dan tidak dapat membayar kewajibannya.

Berdasarkan laporan keuangan Jiwasraya, aset perseroan hanya sebesar Rp15,73 triliun pada akhir 2020. Sementara kewajibannya mencapai Rp54,36 triliun. Dengan demikian ekuitas perseroan negatif Rp38,64 triliun.

Sepanjang 2020 Jiwasraya membukukan kerugian sebesar Rp4,05 triliun. Pada tahun sebelumnya perseroan juga mengalami kerugian Rp4,14 triliun.

Pemerintah sebagai pemegang saham mayoritas akhirnya melakukan restrukturisasi polis asuransi **Jiwasraya** dengan mengalihkannya ke entitas baru, yakni PT Asuransi Jiwa IFG (**IFG Life**).

IFG Life merupakan anak usaha PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau BPUI yang didirikan pada 20 Oktober 2020. IFG Life baru mendapatkan izin operasional sebagai perusahaan asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 7 April 2021.

Melalui BPUI atau dikenal dengan Indonesia Financial Group (IFG), IFG Life mendapatkan suntikan dana dari pemerintah dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) secara tunai sebesar Rp20 triliun.

Guna memperkuat permodalan, IFG Life juga telah menerima kredit sindikasi dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) sebesar Rp6,7 triliun.

(Baca Juga: **Inilah 13 BUMN dengan Modal Negatif pada 2020**)

Judul	Sequis Hadirkan SOFI, Asuransi Penyakit Kritis dengan Proteksi Pasti dan Premi Kembali
Nama Media	Sulselsatu.com
Newstrend	Perilisan Proteksi SOFI oleh Sequis Life
Halaman/URL	https://www.sulselsatu.com/2022/02/24/lifestyle/sequis-hadirkan-sofi-asuransi-penyakit-kritis-dengan-proteksi-pasti-dan-premi-kembali.html
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Sequis Hadirkan SOFI, Asuransi Penyakit Kritis dengan Proteksi Pasti dan Premi Kembali



SULSELSTU.com, MAKASSAR – PT Asuransi Jiwa Sequis Life meluncurkan asuransi penyakit kritis, yaitu Sequis System and Organ Function Insurance (SOFI) yang memberikan manfaat jika terjadi risiko kegagalan sistem dan fungsi organ tubuh serta risiko penyakit kritis termasuk penyakit kritis yang belum pernah ada sebelumnya.



Kehadiran SOFI adalah respon Sequis terhadap kebutuhan akan perlindungan perawatan penyakit kritis tidak menular NCD (Non Communicable Disease) yang bayarnya dirasakan masih sangat mahal.

Penyakit Kritis Tidak Menular telah menjadi penyebab tingkat kematian yang cukup tinggi secara global dan umumnya menimbulkan masalah finansial yang sangat serius bagi penderita dan keluarganya.

Baca Juga : Survei Manulife Indonesia: Sejak Pandemi Covid-19, Warga Makin Melek Asuransi



Serangan penyakit kritis dapat menyebabkan kebangkrutan karena mahalnya biaya pengobatan dan panjangnya proses perawatan medis. Beberapa orang terlambat melakukan pengobatan bahkan sama sekali tidak melakukan pengobatan karena terbentur masalah ekonomi.



Director & Chief Agency Officer Sequis Franky Nayoan mengatakan SOFI hadir dengan konsep anti rugi, yaitu memberikan manfaat 100% Uang Pertanggungan (UP) sekaligus pengembalian premi jika terjadi risiko penyakit kritis meliputi kanker, serangan jantung, dan stroke serta risiko kegagalan sistem/fungsi organ, seperti sistem pernafasan, saraf, sensorik, otomun, dan sejumlah penyakit sistem lainnya (sesuai yang tercantum pada polis).

"Sequis meluncurkan asuransi penyakit kritis murni (standalone critical illness) terbaru agar masyarakat segera dapat memiliki perlindungan asuransi penyakit kritis sejak dini dengan premi yang murah dan tetap. Sebagai produk inovatif yang dipelopori oleh Sequis, kami harapkan SOFI bisa menjadi solusi untuk menciptakan hari esok yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia," kata Franky, Kamis (24/2/2022).

Baca Juga : Survei Manulife Indonesia: Sejak Pandemi Covid-19, Warga Makin Melek Asuransi

Prevalensi penyakit kritis sudah merata pada segala usia termasuk usia muda. Padahal, Indonesia akan menghadapi bonus demografi, yaitu populasi usia produktif lebih banyak dari usia non produktif.

Jika tren penyakit kritis sejak usia muda semakin tinggi maka target mencapai Indonesia emas dapat terhambat karena dibutuhkan usia produktif yang cerdas, sehat fisik, dan mandiri finansial. Ini menjadi peringatan agar kita memperbaiki gaya hidup dan segera memiliki jaring pengaman finansial.

Selain berinovasi demi memenuhi kebutuhan nasabah serta masyarakat Indonesia, Sequis juga melaksanakan kewajiban kepada nasabah sesuai ketentuan polis melalui pembayaran klaim.

Baca Juga : Survei Manulife Indonesia: Sejak Pandemi Covid-19, Warga Makin Melek Asuransi

"Hingga kuartal IV Tahun 2021, Sequis Life telah membayar klaim dan manfaat (termasuk klaim penebusan unit) senilai lebih dari Rp2,8 triliun. Pembayaran klaim adalah wujud komitmen kami sehingga masyarakat tidak ragu memercayakan perlindungan keluarganya kepada Sequis", sebut Franky.

Sebagai asuransi penyakit kritis, SOFI dapat dimiliki oleh mereka yang berusia 30 hari-55 tahun. Dengan premi yang terjangkau dan pembayaran premi hanya selama 10 tahun, nasabah bisa mendapatkan perlindungan selama 25 tahun.

UP yang akan didapat bisa mencapai Rp3 miliar. Selain itu terdapat manfaat pengembalian premi hingga 150% bila tidak ada klaim atas penyakit kritis selama masa perlindungan.

Baca Juga : Survei Manulife Indonesia: Sejak Pandemi Covid-19, Warga Makin Melek Asuransi

Jika pasien dirawat di ruang rawat intensif lebih dari 8 hari, tersedia manfaat rawat inap berupa 20% UP (sampai maksimal Rp250 juta). Ada juga manfaat meninggal dunia karena sebab apapun hingga 150% UP.

Selain itu, nasabah akan mendapatkan fasilitas asuransi gratis bagi buah hati berusia kurang dari 18 tahun berupa 20% UP (sampai maksimal Rp200 juta) untuk risiko penyakit kritis NCD dan kegagalan sistem/fungsi organ serta manfaat 4% UP (sampai maksimal Rp40 juta) jika harus dirawat inap jangka panjang di ruang perawatan intensif untuk rawat inap lebih dari 8 hari.

Judul	Hanwha Smart CI Plus Lindungi Keluarga dari Penyakit Kritis
Nama Media	MediaIndonesia.com
Newstrend	Perilisan Hanwha CI Plus
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/humaniora/473750/hanwha-smart-ci-plus-lindungi-keluarga-dari-penyakit-kritis
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Kamis 24 Februari 2022, 13:16 WIB

Hanwha Smart CI Plus Lindungi Keluarga dari Penyakit Kritis

Rasuki Eka Purwana | Humaniora



MC Desk Hanwha Life

Keunggulan Hanwha Smart CI Plus

HANWHA Life Insurance Indonesia (Hanwha Life), salah satu asuransi dari Korea Selatan (Korsel), memperkenalkan Hanwha Smart CI Plus sebagai proteksi terhadap 66 penyakit kritis dan serius hingga usia 80 tahun.

Agency Channel Head Hanwha Life Insurance Indonesia Umbu Prabawa mengungkapkan, "Hanwha Smart CI Plus untuk perlindungan penyakit kritis adalah hadiah cinta terbesar bagi keluarga. Dengan biaya perawatan penyakit kritis berkisar ratusan juta hingga miliaran rupiah, asuransi penyakit kritis seperti Hanwha Smart CI Plus menjadi proteksi yang wajib dimiliki sejak dini."

Hanwha Smart CI Plus diperkenalkan dalam acara virtual health talk cepat tanggap mengatasi situasi darurat gejala critical illness dan omicron pada 10 Februari 2022.

Baca juga: [Hanwha Life Hadiahkan Cinta Lewat Program Loyalitas Life+ Point](#)

Dalam kesempatan itu, Hanwha Life bersama Docquity turut berbagi tips pencegahan, deteksi dini, dan pertolongan pertama terhadap penyakit kritis, situasi gawat darurat, dan covid-19.

Baca Juga	Musuh Terbesar Diabetes Kini Terungkap!
Perusahaan Asuransi Korea Ini Rilis Perlindungan Keluarga dari Penyakit Kritis	Baca
Ipil-2jam seks dengan istri saya tanpa impotensi! Mencoba	BRINS Hadirkan Asuransi untuk Sepeda Motor

Ketua Umum Perhimpunan Dokter Ahli Emergeni Indonesia (PERDAMSI) Bobi Prabowo memaparkan, "Saat ini, penyakit yang menyebabkan kematian tertinggi di Indonesia adalah penyakit jantung, stroke, dan diabetes. Yang perlu diwaspadai, usia pasien penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular) semakin muda. Sekarang, usia 20-an sudah harus waspada akan hipertensi, kolesterol, dan stroke. Semua ini berkaitan dengan gaya hidup yang kurang sehat."

Hanwha Smart CI Plus hadir dengan lima keunggulan untuk memproteksi keluarga Indonesia dari risiko kehidupan akibat penyakit kritis.

Pertama, manfaat perlindungan dari 66 penyakit kritis dan serius hingga usia 80 tahun. Kedua, manfaat tunai akhir polis. Ketiga, opsi pembebasan pembayaran premi lanjutan dengan rider Waiver of Premium CI. Keempat, manfaat perlindungan jiwa. Kelima, fleksibilitas pembayaran premi bulanan, triwulan, semester atau tahunan.

Adapun, usia masuk Tertanggung untuk Hanwha Smart CI Plus adalah 20-65 tahun dengan minimum Uang Pertanggungan (UP) Rp200 juta. Preminya cukup terjangkau, yakni mulai dari Rp500 ribu per bulan untuk Tertanggung usia 25 tahun dengan UP Rp250 juta.

PT Hanwha Life Insurance Indonesia telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada kuartal III 2021, Hanwha Life memiliki total aset Rp2,05 triliun, tingkat solvabilitas (RBC) 6.836,11%, serta telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp48,53 miliar. (RO/OL-1)

Judul	Tuntut Pencarian Uang Asuransi, Pemegang Polis Duduki dan Menginap di Kantor AJB Bumiputera 1912
Nama Media	Pikiran-rakyat.com
Newstrend	Tuntutan Pemegang Polis Bumiputera
Halaman/URL	https://portallebak.pikiran-rakyat.com/bisnis/pr-293817881/tuntut-pencarian-uang-asuransi-pemegang-polis-duduki-dan-menginap-di-kantor-ajb-bumiputera-1912
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Negatif

HOME / BISNIS

Tuntut Pencarian Uang Asuransi, Pemegang Polis Duduki dan Menginap di Kantor AJB Bumiputera 1912

Dwi Christianto - 24 Februari 2022, 12:00 WIB



Para pemegang polis pribadi AJB Bumiputera 1912, menempelkan stiker ke peralatan kantor, termasuk mobil dinas perusahaan asuransi, yang bertuliskan 'Aset ini milik kami', di Kantor Departemen Klaim, Jl. Wolter Monginsidi, Jakarta Selatan, (23/02/2022).
(Foto: pemegang polis/Handout PortalLebak)

PORTAL LEBAK - Sedikitnya 9 pemegang polis, menduduki kantor Departemen Klaim Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, di Jalan Wolter Monginsidi, Jakarta Selatan.

Mereka secara pribadi menuntut pencairan klaim asuransi, dengan menginap di kantor dan menempelkan sarana prasarana AJB Bumiputera 1912 dengan stiker.

Para pemegang polis ini menempelkan stiker ke peralatan kantor, termasuk mobil dinas perusahaan asuransi itu yang bertuliskan 'Aset ini milik kami'.

Baca Juga: Ini Daftar BPA Terpilih AJB Bumiputera 1912, OJK Percepat Gelar Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Mereka juga membuat poster menuntut pencairan klaim polis yang bertahun-tahun tidak dibayarkan oleh perusahaan asuransi mutual satu-satunya di tanah air ini.

Diskon Tanggal Muda

Promo gaji buat staycation

Makin hemat dengan kode promo

tiket.com [Pesan Sekarang >](#)

"Saya datang jauh-jauh dari Balikpapan, agar klaim polis saya segera dicairkan oleh manajemen AJB Bumiputera. Ini demi pendidikan anak saya dan kami juga punya kebutuhan keluarga yang mendesak," tegas Lindawati, kepada **PortalLebak.com**.

Para pemegang polis pribadi ini menyatakan datang dari berbagai daerah, seperti; Balikpapan, Kaltim, Semarang, Purwokerto dan Kebumen, Jateng.

Baca Juga: Fit and Proper Test Badan Perwakilan Anggota BPA AJB Bumiputera 1912, Akan Dipercepat OJK

Termasuk pemegang polis pribadi berasal dari Kediri, Jatim, yang didampingi pemegang polis asal Jakarta dan Bekasi dan menginap di kantor AJB Bumiputera 1912.

Judul	Program "Hijau" Allianz Life, Sampah Bisa Ditukar Jadi Premi Asuransi
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Program "Tukar Sampahmu, Lindungi Dirimu" oleh Allianz Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/24/190706726/program-hijau-allianz-life-sampah-bisa-ditukar-jadi-premi-asuransi
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Whats New

Program "Hijau" Allianz Life, Sampah Bisa Ditukar Jadi Premi Asuransi

Kompas.com - 24/02/2022, 19:07 WIB

BAGIKAN:



Ilustrasi asuransi. Asuransi adalah salah satu perlindungan finansial di mana nasabah membagi risikonya dengan perusahaan asuransi. (SHUTTERSTOCK/REDPEL.PL)



Penulis: **Agustinus Ranga Respati** | Editor: **Aprilia Ika**

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) siap mendukung akselerasi **ekonomi hijau**.

Yang pertama, Allianz Life menawarkan asuransi mikro. Produk ini adalah asuransi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

"Di Indonesia, banyak jiwa wiraswasta. Mereka membuka lowongan kerja. Tapi, dengan kondisi pandemi ini, banyak UMKM tidak punya akses ke asuransi ketika ada bencana," terang Country Manager & Direktur Utama **Allianz Life Indonesia** David Nolan, Kamis (24/2/2022).

David mengaku, ada lebih banyak peluang dalam hal dari sisi asuransi mikro. Pasalnya, pelaku UMKM juga merupakan salah satu tulang punggung ekonomi Indonesia.

Baca juga: [Cara Tukar Sampah Botol Plastik Jadi Uang Elektronik](#)

Program tukar sampah

Ia mengurai, lewat program "Tukar Sampahmu, Lindungi Dirimu", seorang wiraswasta bisa saja membawa limbah yang bisa didaur ulang untuk ditukar dengan premi asuransi.

Dalam acara "Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berdasarkan Green Economy", Allianz Life mengatakan sedang berinvestasi untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang ramah lingkungan.

Mereka yang mulai meminimalisir penggunaan energi berbasis batu bara.

Baca juga: [Allianz Life Indonesia Incar Potensi Pertumbuhan Minat Asuransi di Masa Pandemi](#)

Unit link berbasis ESG

Selain itu, Allianz Life juga meluncurkan produk **unit link** berbasis Environmental, Social dan Governance (ESG). Produk ini akan menaruh portofolio investasinya di perusahaan yang ramah lingkungan.

David bilang, perusahaan juga sedang menggemborkan kampanye untuk mengurangi jejak karbon, mereduksi penggunaan kertas dan listrik.

Meskipun demikian, ia juga cerita bahwa langkah tersebut masih berada di awal perjalanan. Pertama-tama pihaknya memberikan solusi sebelum nanti menawarkan produk lainnya.

"Allianz Life ingin turut mendukung nasib bumi," tegas dia.

GT Radial Ban Mobil Changpro EXT Pro... Rp 419.100	GT Radial Tire Car Changpro GTX Ph... Rp 519.200
Bridgestone Ban Mobil Tipe Techno... Rp 599.500	SENSI Protective Mask KN95 1box(2... Rp 129.800
GT Radial Tire Car GTR-37R 150/70 R... Rp 389.400	GT Radial Tire Car Changpro Touring... Rp 499.400

TERPOPULER

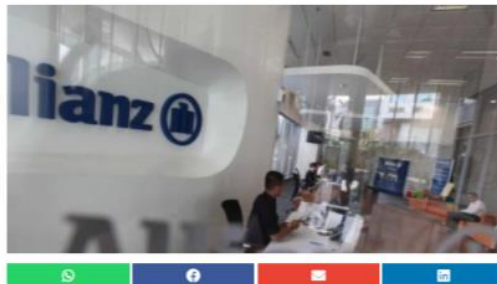
- 1 Bambang Trihatmodjo Merasa Heran Ditagih Utang Sri Mulyani
Dibaca 10.112 kali
- 2 Harga Emas Antam Hari Ini Melonjak Rp 5.000 per Gram
Dibaca 8.224 kali
- 3 Uni Eropa Siapkan Sanksi untuk Lemahkan Perekonomian Rusia, Asat
Dibaca 6.212 kali
- 4 Harga Emas Dunia Naik Seiring Memanasnya Ketegangan di Ukraina
Dibaca 3.688 kali
- 5 Ditagih Utang Terkait Dana Talangan SEA Games 1997, Bambang Trihatmodjo Merasa
Dibaca 3.684 kali

sonoraid

Judul	Dukung Ekonomi Hijau, Ini Strategi Allianz Indonesia
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	Program "Tukar Sampahmu, Lindungi Dirimu" oleh Allianz Life
Halaman/URL	https://infobanknews.com/dukung-ekonomi-hijau-ini-strategi-allianz-indonesia/
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Dukung Ekonomi Hijau, Ini Strategi Allianz Indonesia

Rezkiana Nisaputra February 24, 2022



Jakarta – Pemerintah telah resmi menetapkan ekonomi hijau sebagai strategi utama transformasi ekonomi untuk jangka menengah panjang. Berbagai pihak menyambutnya dengan sukacita, termasuk juga Allianz Indonesia.

Country Manager & President Director Allianz Life, yang juga menjabat Presiden Komisaris Allianz Utama Indonesia yakni David Nolan mengatakan, pihaknya saat ini berfokus pada beberapa area penting dalam rangka mendukung green economy atau ekonomi hijau.

"Kami punya tujuan-tujuan di tahun ini. Misalnya, mengurangi penggunaan kertas yang sudah dilakukan beberapa tahun ini. Kemudian, mengurangi penggunaan plastik yang bahkan turun sampai lima persen penggunaan listrik kami. Lalu, mendukung daur ulang dan juga mengurangi jejak karbon," ujarnya, dalam sebuah webinar, Kamis, 24 Februari 2022.

Selain itu, lanjut David, ada pula sejumlah area lainnya yang menjadi fokus Allianz dalam mendukung green economy di Indonesia. Salah satunya, ialah dengan special project investment. Menurutnya, proyek investasi ini mendukung hydro power plant atau pembangkit listrik tenaga air yang mungkin lebih baik ketimbang pembangkit listrik tenaga batubara.

Kedua, terkait dengan micro insurance atau asuransi mikro. David mengungkapkan, saat ini hanya sekitar tiga persen dari orang Indonesia yang telah memiliki asuransi. Dengan adanya pandemi tentunya akan menjadi lebih sulit, namun di sisi lain tentunya membutuhkan perlindungan atau proteksi. Asuransi mikro ini terkait dengan trade ini your waist atau tukar sampahmu.

"Jadi, ini juga memberikan polis bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu atau berpendapatan rendah. Tentunya ini untuk memperluas perlindungan kepada masyarakat," kata David. (*)

Judul	CIMB Niaga dan AIA Luncurkan Fortuna Income Protection
Nama Media	Ganlop.com
Newstrend	Peluncuran Fortuna Income Protection oleh CIMB dan AIA
Halaman/URL	https://ganlop.com/2022/02/24/cimb-niaga-dan-aia-luncurkan-fortuna-income-protection/
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

36 Mins Ago

CIMB Niaga dan AIA Luncurkan Fortuna Income Protection

Krametika Kurniawan · Berita Bisnis · 2 Views

f t g+ p w o



f GANLOP.COM – PT AIA FINANCIAL (AIA), asuransi jiwa terkemuka di Indonesia bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk resmi meluncurkan produk bancassurance Fortuna Income Protection, produk proteksi jiwa murni sekaligus perlindungan finansial yang diperuntukkan bagi nasabah usia produktif dalam mempersiapkan dana hari tua dan memastikan nasabah memiliki bekal di masa pensiun. Peluncuran Fortuna Income Protection menjadi upaya berkelanjutan dalam mendorong kesadaran proteksi dan diharapkan mampu memutus rantai generasi sandwich di Indonesia. Produk ini menawarkan manfaat tahunan hingga 130% dari premi dasar tahunan.

p Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy mengatakan, "Di AIA, kami fokus menyediakan inovasi produk proteksi untuk membantu jutaan keluarga Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Melalui semangat ini kami memperkuat kolaborasi dengan mitra bank CIMB Niaga dalam menghadirkan Fortuna Income Protection. Produk ini dirancang khusus untuk proteksi jiwa dan perencanaan dana pensiun yang akan turut berkontribusi dalam memutus rantai generasi sandwich pada usia produktif. Dengan fitur yang fleksibel, kami optimis peluncuran Fortuna Income Protection dapat diterima dengan baik sehingga mampu membantu generasi masa depan memiliki kebebasan finansial melalui perencanaan keuangan yang matang."

Hasil survei Katadata Insight Center pada bulan September 2021 terhadap 1.828 responden berusia 25-45 tahun yang tersebar di seluruh Indonesia menyebutkan bahwa 83,6% Sandwich Generation di Indonesia percaya kalau mereka mampu merawat tanggungan dengan baik, walau faktanya hanya 13,4% yang memiliki kesiapan finansial dalam memenuhi kebutuhan pokok, menabung, dan berinvestasi. Data tersebut menunjukkan perlukannya upaya panjang dalam memutus generasi sandwich pada usia produktif.

Presiden Direktur CIMB Niaga, Lani Darmawan menyampaikan, "Kami mengutamakan nasabah dalam perjalanan perencanaan keuangan yang baik karena kami adalah perusahaan finansial yang fokus pada customer centricity. Sebagian besar nasabah CIMB Niaga merupakan nasabah dengan berusia produktif dan merupakan generasi sandwich, oleh karena itu kami optimis Fortuna Income Protection yang merupakan produk asuransi tradisional endowment dapat menjadi pilihan solusi perencanaan finansial yang akan memberikan kemudahan untuk generasi penerus pada usia produktif dalam merencanakan keuangan di masa depan dengan nyaman. Kami percaya Fortuna Income Protection dapat menjaga kesiapan dana hari tua dengan satu proteksi yang melindungi jutaan mimpi dan ciptakan kebebasan finansial pada masa pensiun yang akan datang."

Fortuna Income Protection menjadi produk asuransi dwiguna yang memiliki pilihan masa bayar premi mulai dari 5-20 tahun yang dibayarkan per tahun pada usia produktif. Setelah menyelesaikan masa bayar premi, di tahun-tahun berikutnya nasabah akan menikmati nilai tunai sebesar 35%-130% dari premi tahunan yang akan dibayarkan setiap tahunnya selama 15-30 tahun, tergantung dari pilihan skema yang menjadi pilihan nasabah.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan upaya memutus rantai generasi sandwich bukanlah hal mudah dan memerlukan konsistensi besar untuk dilakukan termasuk dengan memiliki asuransi, tabungan rencana, hingga program pensiun. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa berdasarkan peta demografi, Indonesia memiliki jumlah penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) sebanyak 191 juta jiwa dengan 5,6 juta penduduk adalah investor ritel yang artinya baru 3% dari penduduk usia produktif ini yang memanfaatkan peluang investasi di Indonesia. Oleh karena itu, AIA dan CIMB Niaga melihat perlu adanya upaya menanamkan kesadaran dan kedisiplinan investasi sebagai persiapan masa pensiun sejak dini yang sangat penting untuk dilakukan demi mewujudkan perekonomian negara yang lebih kuat.

Melihat rendahnya tingkat kesadaran serta kedisiplinan perencanaan dana pensiun dan investasi pada usia produktif, Fortuna Income Protection memberikan kemudahan investasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika. Produk asuransi tradisional endowment ini memberikan kepastian pembayaran manfaat dan diperuntukkan bagi nasabah usia produktif, memberikan kemudahan dengan masa pembayaran premi setengah dari masa pembayaran manfaat dan perlindungan hingga 20 tahun. Lebih dari itu, produk Fortuna Income Protection dapat dilengkapi dengan Asuransi Tambahan Payor Benefit yang memberikan manfaat pembebasan Premi apabila Pemegang Polis meninggal atau menderita Cacat Tetap Total.

Judul	IFG Life Masih Menunggu Suntikan Modal Untuk Proses Pengalihan Polis Restrukturisasi Asuransi Jiwasraya
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20220225/1504649/ifg-life-masih-menunggu-suntikan-modal-untuk-proses-pengalihan-polis-restrukturisasi-asuransi-jiwasraya
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Home • Foto

IFG Life Masih Menunggu Suntikan Modal Untuk Proses Pengalihan Polis Restrukturisasi Asuransi Jiwasraya

 **Suselo Jati**
24 Februari 2022 23:12 WIB



PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) masih menantikan tambahan suntikan modal dari holding, Indonesia Financial Group (IFG), senilai Rp6,7 triliun untuk melanjutkan proses pengalihan polis hasil restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

A⁺ A⁺

Share 

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) masih menantikan tambahan suntikan modal dari holding, Indonesia Financial Group (IFG), senilai Rp6,7 triliun untuk melanjutkan proses pengalihan polis hasil restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Judul	Penerapan LDI dinilai penting dalam tata kelola asuransi dan dapen
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Pentingnya Penerapan LDI
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2725033/penerapan-ldi-dinilai-penting-dalam-tata-kelola-asuransi-dan-dapen
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Penerapan LDI dinilai penting dalam tata kelola asuransi dan dapen

© Kamis, 24 Februari 2022 21:54 WIB



Berita - Antaranews.com, ANTARA, Sukotono/Rangas

“Besarnya tanggung jawab terhadap aset yang dikelola mendorong kita untuk melakukan tata kelola yang baik, termasuk dengan penerapan LDI”

Jakarta (ANTARA) - Ketua Subtim Pengembangan Bisnis Project Management Office BUMN Kluster Asuransi dan Dana Pensiun Pantoro Pander Silitonga menyoroti pentingnya penerapan *liability driven investment* (LDI) dalam memastikan pemenuhan liabilitas jangka panjang dalam praktik tata kelola perusahaan asuransi dan dana pensiun.

“Dengan penerapan LDI yang dikombinasikan dengan prudent management dan profesionalisme, perusahaan asuransi akan mampu memberikan proteksi yang dijanjikan dan dana pensiun mampu memenuhi kewajiban kepada peserta,” ujar Pantoro dalam keterangan di Jakarta, Kamis.

Menurut Pantoro, pengelolaan aset di industri asuransi dan dana pensiun harus menekankan pada aspek *capital preservation*, di mana strategi investasi disusun untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas untuk pembayaran klaim dan manfaat di masa kini dan yang akan datang.

“Syarat utama untuk menjalankan prinsip LDI adalah perusahaan asuransi dan dana pensiun harus memiliki *liabilities profile* yang komprehensif. Setelah itu asetnya dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu aset inti, aset surplus dan aset divestasi,” kata Pantoro.

Hal itu diaminasi oleh Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo. Dalam beberapa tahun terakhir, lanjutnya, total aset industri asuransi terus menunjukkan pertumbuhan, dimana sebagian besar justru merupakan aset investasi.

“Besarnya tanggung jawab terhadap aset yang dikelola mendorong kita untuk melakukan tata kelola yang baik, termasuk dengan penerapan LDI,” ujar Kartika.

Sementara itu, Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal dan Makroekonomi Masyita Crystallin menilai, perlu upaya perbaikan sistem dalam meningkatkan aset kelolaan dan tingkat kepesertaan dana pensiun dan sukarela untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebagai jaminan sosial masyarakat.

Pandangan tersebut mengacu pada data sektor keuangan nasional yang dirasa masih dangkal. Mengutip pada hasil riset IFG Progress, kedalaman aset industri asuransi per PDB Indonesia masih berada di level 5,8. Angka itu masih tertinggal dibandingkan empat negara ASEAN lainnya seperti Filipina (10,8), Malaysia (22,3), Thailand (29,3), dan Singapura (86,8).

Padahal, pada riset yang sama, IFG Progress menyatakan adanya kausalitas positif antara penetrasi asuransi dan pertumbuhan ekonomi.

Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan pengembangan dan penguatan sektor keuangan, terdapat lima pilar dan visi reformasi yang butuh dilakukan, yaitu meningkatkan akses ke jasa keuangan, memperluas sumber pembiayaan jangka panjang, meningkatkan daya saing dan efisiensi, mengembangkan instrumen dan memperkuat mitigasi risiko, serta meningkatkan perlindungan investor dan konsumen.

PMO Kluster Asuransi dan Dana Pensiun, Subtim Pengembangan Bisnis Workstream Investment Ecosystem sendiri merupakan bagian dari Tim Percepatan Penguatan Badan Usaha Milik Negara.

Terdapat sepuluh perusahaan yang merupakan anggota PMO ini, diantaranya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwa IFG, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Judul	Jaga Tata Kelola, Asuransi dan Dana Pensiun BUMN Didorong Terapkan LDI
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Pentingnya Penerapan LDI
Halaman/URL	https://investor.id/finance/284206/jaga-tata-kelola-asuransi-dan-dana-pensiun-bumn-didorong-terapkan-ldi
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral



Dana Pensiun

Jaga Tata Kelola, Asuransi dan Dana Pensiun BUMN Didorong Terapkan LDI

Kamis, 24 Februari 2022 | 23:24 WIB
Prima Andianto (@primasandianto@twitter.com)

Asuransi Mobil Tersehat
Bandingkan Brand & Harga Premi

ADRIANA
Asuransi
Rp 227.000/bulan
Rp 123.000/bulan

ADRIANA
Asuransi
Rp 227.000/bulan
Rp 123.000/bulan

ADRIANA
Asuransi
Rp 227.000/bulan
Rp 123.000/bulan

JAKARTA, investor.id - Asuransi dan Dana Pensiun BUMN didorong untuk menerapkan *liability driven investment* (LDI) untuk memastikan kewajiban masa depan dapat terpenuhi. Penerapan LDI menjadi bagian dalam menerapkan dan menjaga prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG).

Ketua Subtim Pengembangan Bisnis Project Management Office BUMN Klaster Asuransi dan Dana Pensiun Pantoro Pander Silionga menyorot pentingnya penerapan LDI. Hal itu diperlukan dalam memastikan pemenuhan liabilitas jangka panjang dalam praktik tata kelola perusahaan asuransi dan dana pensiun.

"Dengan penerapan LDI yang dikombinasikan dengan *prudent management* dan profesionalisme, perusahaan asuransi akan mampu memberikan proteksi yang dijanjikan dan dana pensiun mampu memenuhi kewajiban kepada peserta," jelas Pantoro dalam keterangannya, Kamis (24/2).

Pantoro menerangkan bahwa pengelolaan aset di industri asuransi dan dana pensiun harus menekankan pada aspek *capital preservation*. Artinya, strategi investasi disusun untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan *cash flow* untuk pembayaran klaim dan manfaat di masa kini dan yang akan datang.

Baca Juga: [Unit Link Kuasai 62,5% Premi Asuransi Jiwa](#)

"Syarat utama untuk menjalankan prinsip LDI adalah perusahaan asuransi dan dana pensiun harus memiliki *liabilities profile* yang komprehensif. Setelah itu asetnya dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu aset inti, aset surplus dan aset divestasi," tambah Pantoro.

Hal senada disampaikan Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo. Dia menilai bahwa aset asuransi dan dana pensiun yang terus meningkat mesti dipertanggungjawabkan melalui tata kelola yang baik.

"Dalam beberapa tahun terakhir, total aset industri asuransi terus menunjukkan pertumbuhan, dimana sebagian besar justru merupakan aset investasi. Besarnya tanggung jawab terhadap aset yang dikelola mendorong kita untuk melakukan tata kelola yang baik, termasuk dengan penerapan LDI," ungkap pria yang akrab disapa Tiko itu.

Pada kesempatan yang sama, Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal dan Makroekonomi Masyita Crystallin mengungkapkan, memang diperlukan adanya sejumlah perbaikan sistem pengelolaan aset pada dana pensiun.

Baca Juga: [Dana Pensiun BUMN Dibenahi di 2022, OJK Lakukan Perlindungan Konsumen](#)

"Perlu upaya perbaikan sistem dalam meningkatkan aset kelolaan dan tingkat kepesertaan dana pensiun dan sukarela untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebagai jaminan sosial masyarakat," ujar dia.

Pandangan tersebut mengacu pada data sektor keuangan nasional yang dirasa masih dangkal. Hasil riset IFG Progress, kadalaman aset industri asuransi per PDB Indonesia masih berada di level 5,8. Angka ini masih tertinggal dibandingkan empat negara ASEAN lainnya seperti Filipina (10,8), Malaysia (22,3), Thailand (29,3), dan Singapura (86,8). Padahal, pada riset yang sama, IFG Progress menyatakan adanya kausalitas positif antara penetrasi asuransi dan pertumbuhan ekonomi.

Adapun PMO Klaster Asuransi dan Dana Pensiun, Subtim Pengembangan Bisnis Workstream Investment Ecosystem sendiri merupakan bagian dari Tim Percepatan Penguatan BUMN. Terdapat 10 perusahaan yang merupakan anggota PMO antara lain yakni BPUI atau IFG, Asuransi Jasindo, Jasa Raharja, Askrindo, Jamkrindo, IFG Life, Jiwasraya, Asabri, Taspen, dan Indonesia Re.

Judul	Ini 8 Istilah Penting yang Harus Dipahami Sebelum Membeli Asuransi Unit Link
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Edukasi Terkait Unit Link
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/25/074500226/ini-8-istilah-penting-yang-harus-dipahami-sebelum-membeli-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2022-02-25
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / What's New

Ini 8 Istilah Penting yang Harus Dipahami Sebelum Membeli Asuransi Unit Link

Kompas.com - 07:45 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#)



sonar unit link (shutterstock)

Penulis: Agustinus Rango Respati | Editor: Aprilia Ika

JAKARTA, KOMPAS.com - Otonas, Jasa Keuangan (JK) sempat melarang tips pembelian asuransi melalui produk unit link.

Di sisi lain, AXA Mandiri sebagai salah satu perusahaan yang dipanggil OJK mengaku, siap melaksanakan petunjuk melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

Unit link sendiri sedang digemai masyarakat lantaran disebut memberikan lebih banyak manfaat. Lalu sebenarnya, apakah itu produk asuransi unit link?

Baca juga: [Tribunal Batil Produk Unit Link, Kenaal Dulu Baya Baya yang Perlu Diutamakan](#)

Asuransi unit link adalah kombinasi antara dua produk keuangan, unit link terdiri dari produk asuransi dan produk investasi. Produk ini yang termasuk dalam produk asuransi non-bekasibawa.

Produk unit link, terdapat proteksi yang dapat memberi perlindungan jiwa dan kesehatan hingga usia 99 tahun.

Selain itu, sebagian premi yang dibayarkan juga akan diakuisikan untuk berinvestasi, sehingga terdapat nilai dana dari hasil investasi.

Baca juga: [Prudential, AXA Mandiri, dan AIA Batalkan Unit Link-nya Dikawatir Dugal di Bank](#)

Hasil investasi akan bergerak mengikuti kondisi pasar. Hasil investasi ini nantinya bisa menjadi penolong ketika keuangan sedang tidak baik, atau pada saat memasuki masa pensiun.

Perlu diingat bahwa kontrol investasi tidak bisa dijamin, karena tergantung pada kondisi ekonomi lokal dan global.

Baca juga: [Asuransi Unit Link: Pengertian, Keuntungan, Risiko, dan Jenis-jenisnya](#)

8 istilah penting

Dikutip dari [Asuransi.co.id](#), berikut ini adalah delapan istilah penting, ketika Anda ingin membeli asuransi unit link.

- 1. Polis**
Polis merupakan alat bukti tertulis atau dokumen perjanjian berisi hak dan kewajiban antara pemegang polis dan perusahaan asuransi.
Kasualan harus memahani besar isi polis yang diterima.
Berisikan POJK Nomor 68/POJK.05/2016 perusahaan asuransi akan memberikan waktu 14 hari kalender sejak polis diterima untuk mempelajari isi polis.
Jika ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh tenaga pemasar, maka nasabah memiliki hak untuk meniadakan polis dan menerima premi kembali sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2. Uang Pertanggungan (UP)**
UP adalah santunan yang akan dibayarkan perusahaan asuransi kepada penerima manfaat atau risiko yang telah djamin dalam polis.
- 3. Masa Tunggu**
Masa tunggu (waiting period) merupakan periode yang harus dilalui oleh pemegang polis sebelum bisa mengajukan klaim atas manfaat asuransi.
Hal ini berlaku untuk asuransi jiwa maupun kesehatan yang tercantum dalam polanya.
Ketika terjadi risiko dalam masa tunggu, maka manfaat asuransi belum bisa dibayarkan.



Halaman DepanJatinya

4. Asuransi Tambahan atau RiderUnit...

Halaman: [1](#) [2](#) [Show All](#)

NOW TRENDING

TERPOPULER

1. [Bambang Trimodjo Mengapresiasi Orang-orang di Korpri](#)
Ditulis 10/10/2021
2. [Umri Bocor Siapakah Seseorang untuk Lentera](#)
Ditulis 10/10/2021
3. [Orang-orang yang Tidak Bisa Berpikir tentang Masa Depan](#)
Ditulis 10/10/2021
4. [Rusia Sempat Ulangi, Harga Emas Dunia Kian Deras 2.500 Dolar AS](#)
Ditulis 10/10/2021
5. [Ukraina Umumnya Derasut Nalarnya, Harga Minyak Dunia Naik, Kira, Baga?](#)
Ditulis 10/10/2021

sonar.id

Alhamdulillah, Maafkan Tempo Berharap Maaf, Justu Sangat Berharap, Kira Baga?

Jangan Macam-macam 3 Dulu di Indonesia yang Dikawatir Pura Pura, Baga, Auto Kira Kira, Baga?

Kunjungi Kanal Kanal Sonar.id

Matikan Pengiriman Tips Berita Kesehatan

Judul	Berita foto - BRI Life Optimistis capai Target 2022
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Positif BRI Life
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-02-25
Sentimen	Netral



Istimewa

BRI Life Optimistis Capai Target 2022

Jajaran direksi dan komisaris BRI Life (dari kiri ke kanan), Komisaris Independen Eko Wahyu Andriastono dan Premita Fifi Widhiawati, Komisaris Utama BRI Life Muhammad Syafri Rozi, Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila, Direktur Pemasaran Sutadi, Direktur Kepatuhan dan Legal Dany Cahya Rukmana, serta Direktur Operasional Yosie William Iroth berfoto bersama di sela launching target 2022 dengan tema "Promising 2022 and Reach The Goals," baru-baru ini. BRI Life optimis dapat mencapai target di tahun 2022 yang ditetapkan dengan berfokus pada sisi produktivitas dan customer centric.

Judul	Asuransi Genjot Jualan Produk Melalui Agregator
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pemasaran Asuransi di BUSB
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-02-25
Sentimen	Netral

■ PEMASARAN PRODUK ASURANSI

Asuransi Genjot Jualan Produk Melalui Agregator

JAKARTA. Jalan industri asuransi untuk mengantongi premi semakin luas. Bukan cuma melalui kanal agen dan bank saja, asuransi kini bisa memasarkan produknya melalui lembaga lain non bank.

Hal itu berdasarkan Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi.

Regulator memberikan lampu hijau kepada perusahaan asuransi untuk memasarkan produknya melalui kerjasama dengan badan usaha bukan bank (BUSB).

Salah satu contoh peluang kerjasama pemasaran produk asuransi melalui BUSB adalah sinergi dengan perusahaan teknologi finansial penjual produk asuransi, atau lazim disebut sebagai *web aggregator*.

Badan usaha itu juga harus berperan aktif memasarkan produk asuransi hanya dari satu perusahaan yang memiliki usaha sejenis. Dan, badan itu harus terdaftar sebagai badan usaha yang mempekerjakan agen asuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank

OJK Riswinandi, mengatakan, keberadaan *web aggregator* diharapkan dapat memberikan insentif bagi perusahaan asuransi untuk memasarkan polis dengan memanfaatkan berbagai saluran pemasaran alternatif, dan dengan tarif premi yang kompetitif.

"Kami berharap kebijakan ini memberikan keleluasaan bagi perusahaan asuransi untuk memanfaatkan berbagai alternatif saluran pemasaran produk," kata Riswinandi, Kamis (24/2).

Salah satu perusahaan asuransi, BNI Life menyebutkan

sudah menggunakan pemasaran melalui aggregator di tahun 2021.

Arry Herwindo Wildan, *General Manager Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication* BNI Life Insurance mengatakan, secara realisasi pendapatan premi belum memberikan kontribusi yang signifikan karena produk yang dipasarkan adalah produk yang simpel dengan premi terjangkau. Namun ia melihat ada potensi bisnis dari *aggregator*.

"Tahun ini, kami mengubah beberapa strategi untuk me-

ningkatkan *added value* dengan menambah benefit produk. Harapan kami dengan pergantian produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah, permintaan akan semakin meningkat," kata Arry.

Ia juga menjelaskan, aggregator dapat menjadi mitra dengan kebutuhan produk yang general. Jadi, tidak diperlukan *customized* produk untuk menyasar segmen pasar yang spesifik. Ini akan mempermudah perusahaan asuransi dalam menjalin kemitraan.

Selvi Mayasari